

HLI-Balanced

31 Juli 2026



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

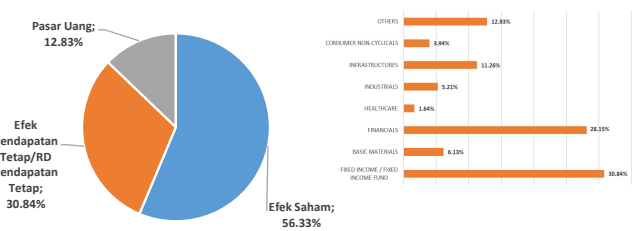
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

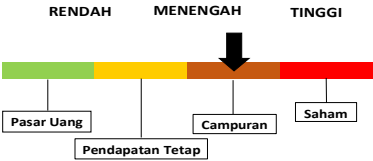
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

ALOKASI PORTOFOLIO



KLASIFIKASI RISIKO

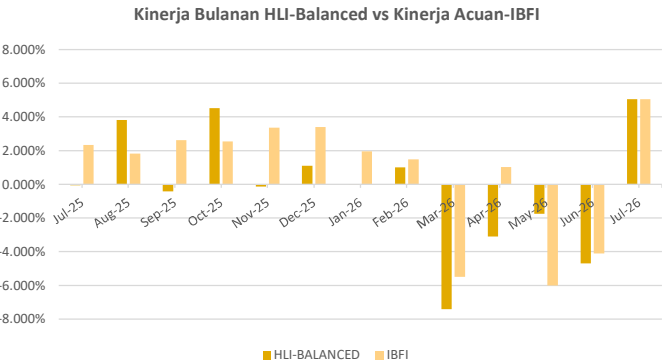


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

BANK CENTRAL ASIA Tbk	JASA MARGA (PERSERO) Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	REKSA DANA KEHATI LESTARI KELAS G
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
Kinerja (Net)						
HLI-Balanced	5.05%	-1.63%	-10.86%	-2.80%	-10.90%	14.32%
Kinerja Acuan*	5.05%	-5.32%	-8.27%	7.08%	-6.47%	49.70%

Kinerja Tahunan (Net)	2021	2022	2023	2024	2025
HLI-Balanced	-0.73%	-2.54%	8.49%	-7.21%	6.53%
Kinerja Acuan*	4.94%	2.02%	0.86%	-0.21%	18.62%

Analisis Kinerja (Juli 2025 - Juli 2026)		
	HLI-Balanced	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	-1.96%	9.19%
Risiko Disetahunkan	12.34%	12.37%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	-0.16%	0.77%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	3.56%	3.57%

* Kinerja Acuan = Infovesta Balanced Fund Index (IBFI)

** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 2,126,127,906, -
NAB Per Unit	: 1,143.1973 (Per 31 Juli 2026)
Jumlah Unit	: 1,859,808.3549
Biaya Manajemen	: 1.5% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2026 terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK pada Juli 2026 tercatat mengalami deflasi sebesar 0.14% (mtm), sehingga secara tahunan inflasi berada pada level 2.88% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan realisasi bulan sebelumnya sebesar 3.34% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juli 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4.75%, dan *Lending Facility* sebesar 6.50%. Bank Indonesia memperluas berbagai kebijakan untuk mendorong aliran masuk investasi portofolio asing, menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, memperdalam pasar uang dan pasar valas, serta meningkatkan likuiditas di sektor keuangan.
- Sepanjang Juli 2026, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS bergerak fluktuatif dan ditutup pada level 18,058 per dolar AS, melemah 0.89% (mtd) dibandingkan akhir Juni 2026. Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah, penguatan Dolar AS, serta sentimen domestik terkait kebijakan fiskal dan transisi kepemimpinan Bank Indonesia.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) membukukan kinerja positif sepanjang Juli 2026 dengan ditutup pada level 6.236,13, meningkat 10.51% dibandingkan posisi akhir Juni 2026 sebesar 5.643,19. Kenaikan ini merupakan *rebound* yang kuat setelah IHSG mengalami tren penurunan sejak awal tahun hingga Juni 2026. Meskipun demikian, secara *year-to-date* (ytd) IHSG masih terkoreksi sebesar 27.88% dari level penutupan akhir 2025, sementara indeks LQ45 terkoreksi 26.62% pada periode yang sama. Penguatan kinerja pasar saham pada Juli didukung oleh membaiknya sentimen pasar dan meningkatnya minat investor terhadap saham berkapitalisasi besar. Kondisi tersebut mencerminkan optimisme pasar terhadap prospek ekonomi domestik meskipun pasar masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian global.
- Pasar obligasi Indonesia membukukan kinerja positif sepanjang Juli 2026 yang didukung oleh pendapatan kupon. Sentimen pasar dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik AS-Iran serta ekspektasi kebijakan suku bunga The Fed. Dari sisi domestik, perubahan kepemimpinan Bank Indonesia sempat meningkatkan volatilitas pasar, namun dampaknya diperkirakan terbatas terhadap fundamental ekonomi Indonesia. Pergerakan *yield* obligasi pemerintah menunjukkan tren yang beragam. *Yield* tenor 1 tahun turun menjadi 6.91% dari 7.17% pada bulan sebelumnya, sementara *yield* tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun meningkat masing-masing menjadi 7.25%, 7.32%, dan 7.33% dari 7.11%, 7.22%, dan 7.26% pada akhir Juni 2026. Kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) oleh investor asing per 31 Juli 2026 tercatat sebesar Rp. 892.44 triliun, meningkat dibandingkan posisi akhir Juni 2026 sebesar Rp. 885.65 triliun. Dengan demikian, investor asing memiliki sekitar 12.91% dari total SBN yang beredar.
- Sampai dengan Juli 2026, indeks reksa dana saham mencatat *return* sebesar -12.22% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* sebesar -6.47% (ytd). Indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* sebesar -1.74% (ytd), sedangkan indeks reksa dana pasar uang mencatat *return* positif sebesar 2.19% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri lebih dari 12 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Employee Benefit, eCommerce.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.